

ABSTRAK

Pariwisata merupakan langkah terbaru dan menarik dalam meningkatkan pendapatan lapangan pekerjaan maupun kesempatan berusaha. Menurut Undang-Undang No 33 Tahun 2009, penopang aset daerah yang sangat penting adalah sektor kepariwisataan. Hutan Pinus Nongko Ijo terletak di kaki Gunung Wilis, Dusun Mbronromo, Desa Kare, Kecamatan Kare, Kabupaten Madiun. Provinsi Jawa Timur yang terletak di 28 RPH (Resort Pengelolaan Hutan). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan potensi pengembangan objek wisata Nongko Ijo di Desa Kare Kabupaten Madiun. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu suatu analisa yang digunakan untuk menggambarkan atau memecahkan masalah secara sistematis dengan menggunakan metode 4A yaitu *Attraction, Amenities, Accessibility dan Ancilliary*. Potensi pengembangan objek wisata Nongko Ijo adalah kaya akan atraksi alam, aktivitas *outdoor*, kebudayaan lokal, dan ekowisata. Dalam aspek *amenities*, terdapat potensi pengembangan akomodasi, fasilitas makanan dan minuman, serta fasilitas rekreasi dan hiburan. Dalam aspek *accessibility*, terdapat potensi pengembangan infrastruktur jalan, transportasi umum, aksesibilitas difabel serta akses Wi-Fi dan sinyal telekomunikasi. Sementara itu aspek *ancilliary* dapat dikembangkan melalui pusat informasi wisata, fasilitas parkir dan toilet umum. Pengembangan objek wisata Nongko Ijo berdasarkan potensi-potensi ini akan meningkatkan daya tarik, kenyamanan dan aksesibilitas bagi wisatawan, serta memberikan manfaat ekonomi dan keberlanjutan bagi masyarakat lokal.

Kata Kunci : *Pariwisata, Potensi, Pengembangan, 4A (Attraction, Amenities, Accessibility dan Ancilliary).*